

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan *Continuity of Care (COC)* pada Ny. A usia 26 tahun telah dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana.

- 1 Pada masa kehamilan ditemukan keluhan sering buang air kecil dan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan LILA 22 cm. Asuhan komplementer berupa senam Kegel dilakukan secara rutin 2 kali sehari dengan durasi 5–10 menit setiap sesi. Setelah dilakukan intervensi secara rutin, ibu mengatakan keluhan sering buang air kecil berkurang, ibu merasa lebih nyaman dalam beraktivitas dan kualitas istirahat menjadi lebih baik.
- 2 Pada masa persalinan, proses persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi. Asuhan komplementer berupa teknik relaksasi napas dalam diberikan selama proses persalinan untuk membantu mengurangi nyeri dan kecemasan. Setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam, ibu tampak lebih tenang, mampu mengontrol pernapasan saat kontraksi, lebih kooperatif selama proses persalinan, serta mampu mengikuti arahan tenaga kesehatan dengan baik.
- 3 Pada masa bayi baru lahir, bayi lahir spontan dengan berat badan 2800 gram dan kondisi umum baik. Asuhan komplementer berupa perawatan tali pusat terbuka dilakukan sejak lahir hingga kunjungan neonatus. Hasil

evaluasi menunjukkan tali pusat sudah puput, area umbilikus tampak kering, tidak terdapat tanda infeksi serta ibu mampu melakukan perawatan tali pusat secara mandiri sesuai anjuran yang diberikan. Pada praktik lapangan, meskipun ibu memiliki risiko KEK, bayi lahir dengan berat badan 2800 gram sehingga masih termasuk kategori normal.

- 4 Pada masa nifas ditemukan produksi ASI belum optimal. Intervensi yang diberikan berupa pijat oksitosin dan aromaterapi lavender yang dilakukan 2 kali sehari, pagi dan sore hari. Setelah dilakukan secara rutin selama 7 hari, ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman, produksi ASI meningkat, payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui serta kebutuhan menyusu bayi dapat terpenuhi dengan baik. Bayi menyusu lebih efektif dan frekuensi menyusui meningkat sesuai kebutuhan bayi.

Secara keseluruhan, perkembangan ibu dan bayi setelah diberikan asuhan komplementer menunjukkan hasil yang baik pada setiap tahapan Continuity of Care. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi, kondisi kesehatan ibu dan bayi tetap fisiologis, serta tujuan asuhan kebidanan berkesinambungan dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

1 Bagi Klien/keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat mempertahankan perilaku hidup sehat, memenuhi kebutuhan gizi, melaksanakan perawatan bayi sesuai anjuran tenaga kesehatan serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ibu

dan bayi agar kondisi kesehatan tetap terpantau dan komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.

2 Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan Continuity of Care melalui pemantauan yang berkesinambungan, edukasi kesehatan yang optimal, serta penerapan asuhan kebidanan berbasis *Evidence Based Practice* guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

3 Bagi Pengembangan Praktik Kebidanan

Diharapkan bidan dapat terus mengembangkan kompetensi dan menerapkan asuhan kebidanan berbasis bukti ilmiah, termasuk pemanfaatan terapi komplementer yang aman dan efektif seperti senam Kegel, relaksasi napas, perawatan tali pusat terbuka, pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.